

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak awal, pemilihan tempat magang dilakukan dengan mempertimbangkan bidang perusahaan. Tempat magang dipilih berdasarkan pergerakan bidangnya, yaitu di bidang 3D dan sejenisnya. Pembuatan 3D berdasarkan kebutuhannya dapat berupa aset digital untuk keperluan iklan, aplikasi, *website*, hingga *game*. Penulis tertarik untuk mendalami bidang 3D di dunia pekerjaan sejak pengenalan di perkuliahan.

Ketertarikan pada desain 3D dimulai sejak pengambilan mata kuliah *3D Sculpting* di perkuliahan. Pembelajaran 3D selama satu semester yang terbilang cukup singkat, membuat penulis ingin mendalaminya kembali di dunia pekerjaan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui lebih luas tentang 3D dan apa yang dibutuhkan pada dunia pekerjaan. Pixel Overture merupakan perusahaan yang menyediakan jasa desain UI/UX dan *app/web development*. Selain bergerak dalam pengembangan dan desain *app/website*, mereka juga mengimplementasikan objek 3D dalam desainnya. Visual objek 3D untuk suatu produk, terutama produk *e-commerce*, sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pengalaman *user* terhadap produk yang dijual. Hal tersebut akan meningkatkan promosi produk dan menjadi keunggulan diantara para pesaingnya (Surahman et al., 2020).

Pengimplementasian objek 3D dalam suatu desain dapat menampilkan visual yang lebih ekspresif, menarik, dan menonjol dari desain yang datar. Objek 3D dapat dibuat lebih dramatis dengan menyesuaikan kebutuhan untuk menonjolkan dan mendukung produk/ jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, Pixel Overture dapat menjadi tempat praktik kerja magang yang sesuai dengan minat dan untuk pengembangan *skill* 3D penulis. Hal itu dapat diyakinkan dengan kondisi perusahaan yang belum setahun berdiri, namun telah dipercaya untuk mengerjakan proyek lebih dari 10 klien yang berbeda, beberapa

diantaranya: Rekrut, Octopus, Rapiddox, Natadana, SGT Group, Dongmul, dan masih banyak lagi.

Pada postingan lowongan pekerjaan di Pixel Overture terdapat beberapa *benefit* yang ditawarkan, salah satunya adalah bimbingan oleh mentor yang berpengalaman di bidangnya. Selain itu, posisi yang ditawarkan adalah sebagai 3D *artist intern* yang difokuskan untuk pemula dan bertujuan untuk menghasilkan portofolio yang menarik sebagai bekal untuk memasuki dunia pekerjaan. Hal ini meyakinkan penulis untuk memilih Pixel Overture sebagai tempat praktik kerja magang, mengingat penulis memiliki portofolio dan pengetahuan yang masih minim tentang 3D.

Dalam proses melamar pekerjaan, penulis mengajukan lamaran pekerjaan di dua perusahaan, salah satunya adalah Pixel Overture. Setelah beberapa hari, terdapat pemberitahuan untuk melanjutkan ke tahap seleksi selanjutnya oleh Pixel Overture. Sedangkan, perusahaan lain yang telah diajukan sebelumnya, belum merespon lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengikuti tahap seleksi oleh Pixel Overture hingga akhirnya diterima untuk bekerja magang sebagai 3D *artist intern*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan seluruh mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) untuk menjalani program magang sebagai syarat kelulusan dari universitas. Tidak hanya itu, praktik kerja magang juga diadakan sebagai program pelatihan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa akan mengembangkan *skill*-nya melalui bimbingan dari tenaga kerja yang lebih ahli dan berpengalaman di bidangnya. Praktik kerja magang di Pixel Overture dimaksudkan untuk mengasah dan mendalami kemampuan di bidang 3D, terutama *modeling*. Selain itu, tujuan akhir dari praktik kerja magang di Pixel Overture adalah membuat aset digital 3D yang dapat dipasarkan secara digital. Hal itu dimaksudkan untuk menyiapkan *skill* penulis untuk berkontribusi di bidang 3D setelah memasuki dunia kerja nanti, tidak hanya di bagian aplikasi dan *website*, namun juga ke industri yang lebih luas, seperti *game*, periklanan, dan lainnya. Dengan demikian, diharapkan kontribusi tersebut dapat memajukan

perkembangan 3D di industri terkait sehingga dapat menghasilkan visualisasi yang menarik dan berkualitas.

Penulis sudah mempelajari 3D sejak di perkuliahan dan ingin mendalaminya melalui praktik kerja magang. Hal ini diwujudkan ketika penulis menemukan LinkedIn Pixel Overture yang menawarkan bimbingan dan penilaian dari ahlinya untuk para *intern*. Selama proses kerja magang, penulis banyak mengasah keterampilan menggunakan *software* 3D Blender untuk membuat objek 3D digital. Berdasarkan tujuan kerja magang untuk dapat berkontribusi dalam pembuatan objek 3D digital yang menarik dan berkualitas, penulis berharap dapat berkontribusi dalam pembuatan proyek utama lain di Pixel Overture sebagai seorang 3D *artist*.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Setiap perusahaan tentu memiliki peraturan dan tata cara kerjanya masing-masing, begitu pula dengan Pixel Overture. Jadwal kerja magang di Pixel Overture telah digambarkan secara singkat pada informasi lowongan magang. Sedangkan, untuk prosedur kerja magang baru dijelaskan saat para *intern* sudah memasuki perusahaan. Berikut merupakan penjelasan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang di Pixel Overture:

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang di Pixel Overture dilaksanakan secara WFH (*work from home*) selama 3 bulan. Namun, untuk pemenuhan jam kerja sebagai syarat dari universitas, praktik kerja magang dilakukan secara 4 bulan dari tanggal 5 Februari 2024 hingga 3 Juni 2024. Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan dari Hari Senin s.d. Jumat dengan minimal 4 jam kerja per harinya. Kerja magang di Pixel Overture cukup fleksibel sehingga pekerjaan dapat dilakukan pada jam berapa saja. Dikarenakan terdapat syarat pemenuhan 640 jam kerja magang dari universitas, maka kerja magang dilakukan selama minimal 8 jam sehari. Selama hari libur/ tanggal merah, para *intern* tidak diwajibkan untuk bekerja, namun tetap dapat disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan masing-masing *intern*.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Pertama-tama, mahasiswa akan mengajukan beberapa nama perusahaan sebagai pilihan tempat magang ke *website* merdeka.umn.ac.id berdasarkan informasi lowongan kerja yang tersebar secara digital dari berbagai perusahaan. Setelah disetujui oleh Koordinator Magang dan Kaprodi DKV, selanjutnya mahasiswa dapat mengunduh *cover letter* atau surat pengantar magang dari universitas untuk diajukan kepada perusahaan.

Informasi lowongan magang di Pixel Overture berada pada LinkedIn dan Glints. Lamaran magang kepada perusahaan diajukan pada tanggal 14 Januari 2024 dengan mengisi *form* yang diajukan dan mengirimkan *resume* melalui Glints, serta mengirimkan portofolio dan *cover letter* melalui *chat* di LinkedIn. Memasuki tahap selanjutnya, *interview* dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 melalui *platform* Google Meet. *Interview* diawali dengan pembicaraan oleh *founder* Pixel Overture dan dilanjutkan *interview* oleh *user*. Selanjutnya, notifikasi penerimaan magang diberitahukan pada tanggal 22 Januari 2024 bersama dengan surat kontrak magang. Setelah menandatangani kontrak kerja magang, penulis diundang ke grup Telegram untuk para *intern* Pixel Overture. Agenda pertama para *intern* kemudian diinformasikan oleh perusahaan, yaitu kegiatan *onboarding* pada tanggal 1 Februari 2024 melalui *platform* Google Meet. Selanjutnya, praktik kerja magang dimulai dari tanggal 5 Februari 2024.

Pixel Overture menerapkan adanya *time tracking* menggunakan *platform* Kimai untuk memantau waktu dan proses kerja magang para *intern*. Saat para *intern* mulai bekerja, *time tracking* akan dinyalakan secara mandiri. Sebelumnya, para *intern* akan melakukan *login* menggunakan akun yang telah dibuatkan oleh perusahaan. Setelah selesai bekerja, *time tracking* akan dimatikan secara mandiri dan dapat dinyalakan kembali pada hari yang sama saat ingin mulai bekerja kembali.